

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN SKEPTISME
PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(STUDI PADA KAP DI YOGYAKARTA)**



Disusun oleh :

GILFAN HARDIYAN ISMAN

20312366

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

LAPORAN MAGANG MAHASISWA

Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap
Kualitas Audit (Studi pada KAP di Yogyakarta).

Laporan Akhir Program Magang

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program
Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : GILFAN HARDIYAN ISMAN

NIM : 20312366

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 3 Juni 2024

Penyusun,


METERAI
TEMPEL
A0AALX103050095

(Giffan Hardiyan Isman)

BERITA ACARA UJIAN MAGANG



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MAGANG

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Genap 2023/2024, hari Rabu, tanggal 03 Juli 2024, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama : GILFAN HARDIYAN ISMAN
NIM : 20312366
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit
Dosen Pembimbing : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Magang) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.

Anggota Tim : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 03 Juli 2024

Ketua Program Studi Akuntansi,



Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS
NIK 033120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/MAGANG

MAGANG BERJUDUL

Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit

Disusun oleh : GILFAN HARDIYAN ISMAN

Nomor Mahasiswa : 20312366

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 03 Juli 2024

Penguji/Pembimbing Magang : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.



HALAMAN PENGESAHAN

Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap
Kualitas Audit (Studi pada KAP di Yogyakarta).

LAPORAN AKHIR PROGRAM MAGANG

Diajukan Oleh :

Nama : GILFAN HARDIYAN ISMAN

NIM : 20312366

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing,

Yogyakarta, 1 Juni 2024

Dosen Pembimbing,



Dra. Neni Meidawati, Ak, MSi, CA, ACPA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullohi Wabarakatuh.

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT karena rahmat dan ridho-Nya sehingga penulisan Laporan Akhir Magang dapat diselesaikan dengan judul **“PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN SKEPTISME PROFESIONAL TERHADAP KUALITAS AUDIT”**. Laporan ini ditulis dengan tujuan untuk memenuhi syarat dalam penyelesaian studi untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Dalam hal ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua saya, mama dan papa yang telah memberikan dukungan penuh serta doa yang menyertai saya dalam menulis laporan ini.
2. Bapak Johan Arifin, SE, M.Si, Ph.D, CFrA, CIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Dra. Neni Meidawati, Ak, MSi, CA, ACPA selaku dosen pembimbing yang telah sabar dalam membimbing, memberikan masukan, dan saran sehingga laporan akhir magang dapat diselesaikan oleh penulis dan memberikan ilmu yang bermanfaat di masa mendatang.
5. Seluruh dosen dan staf Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi yang telah mengajar & memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Dina Parisya Widya Lesmana yang selalu mendukung dan membantu saya baik saat suka maupun duka.
7. Seluruh jajarannya di KAP-A yang sudah memberikan pengetahuan juga pengalaman bagi penulis dengan memberikan bimbingan selama aktivitas magang. Selain itu juga telah membantu penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk penyusunan Laporan Akhir Magang ini.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka dari itu apabila terdapat kritik dan saran akan diterima supaya harapannya skripsi ini dapat memberikan ilmu yang bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullohi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 1 Juni 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Gilfan Hardiyan Isman', written in a cursive style.

(Gilfan Hardiyan Isman)

20312366

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Magang.....	2
1.4. Manfaat Magang.....	3
BAB II	4
2.1. Landasan Teori	4
2.1.1. Kompetensi	4
2.1.2. Independensi	4
2.1.3. Skeptisme Profesional	5
2.1.4. Kualitas Audit	5
2.2. Penelitian Terdahulu	5
2.3. Pengembangan Hipotesis	9
2.3.1. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit	9
2.3.2. Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit	9
2.3.3. Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit	10
2.4. Kerangka Konseptual Penelitian	10
BAB III.....	12
3.1. Jenis Penelitian	12

3.2. Definisi Operasional	12
3.2.1. Variabel Independen.....	12
3.2.2. Variabel Dependen	13
3.3. Sumber dan Data Penelitian	14
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	14
3.4.1. Populasi.....	14
3.4.2. Sampel	14
3.5. Teknik Pengumpulan Data	14
3.5.1. Uji Validitas	15
3.5.2. Uji Reliabilitas	15
3.6. Teknik Analisis Data.....	15
3.6.1. Statistik Deskriptif.....	16
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	16
3.6.3. Uji Regresi Linear Berganda.....	17
BAB IV.....	19
4.1. Profil Tempat Magang	19
4.2. Rencana Pelaksanaan Program Magang	19
4.3. Ketercapaian Aktivitas Magang	20
4.4. Hasil Uji Kualitas Data	23
4.4.1. Uji Validitas	23
4.4.2. Uji Reliabilitas	26
4.5. Analisis Data	26
4.5.1. Uji Statistik Deskriptif.....	26
4.5.2. Uji Asumsi Klasik	28
4.5.3. Uji Regresi Linear Berganda	30
4.6. Pembahasan	32
4.6.1. Pengaruh Kompetensi Auditor (X1) terhadap Kualitas Audit	32
4.6.2. Pengaruh Independensi Auditor (X2) terhadap Kualitas Audit	32
4.6.3. Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor (X3) terhadap Kualitas Audit	33
BAB V	35
5.1. Kesimpulan.....	35

5.2. Keterbatasan	35
5.3. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu	6
Tabel 4. 1. Tabel Aktivitas Magang.....	20
Tabel 4. 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Auditor	24
Tabel 4. 3. Hasil Uji Validitas Variabel Independensi Auditor	24
Tabel 4. 4. Hasil Uji Validitas Variabel Skeptisme Profesional Auditor	25
Tabel 4. 5. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit	25
Tabel 4. 6. Hasil Uji Reliabilitas	26
Tabel 4. 7. Hasil Uji Statistik Deskriptif	27
Tabel 4. 8. Hasil Uji Normalitas.....	28
Tabel 4. 9. Hasil Uji Multikolinearitas	29
Tabel 4. 10. Hasil Uji T	30
Tabel 4. 11. Hasil Uji Determinasi	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Konseptual	11
Gambar 4. 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Curriculum Vitae</i>	38
Lampiran 2 <i>Link</i> Video Dokumentasi Magang	39
Lampiran 3 Kuesioner	39
Lampiran 4 Rekap data Variabel Kompetensi Auditor	45
Lampiran 5 Rekap data Variabel Independensi Auditor	46
Lampiran 6 Rekap data Variabel Skeptisme Profesional Auditor	47
Lampiran 7 Rekap data Variabel Kualitas Audit	48
Lampiran 8 Hasil Pengumpulan Data Kantor Akuntan Publik	49
Lampiran 9 Hasil Pengumpulan Data Kuesioner	49
Lampiran 10 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Lampiran 11 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	50
Lampiran 12 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan	50
Lampiran 13 Klasifikasi Responden Berdasarkan Masa Kerja	50
Lampiran 14 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	50
Lampiran 15 Hasil Analisis Deskriptif	51
Lampiran 16 Hasil Uji Validitas Kompetensi Auditor	51
Lampiran 17 Hasil Uji Validitas Independensi Auditor	52
Lampiran 18 Hasil Uji Validitas Skeptisme Profesional Auditor	52
Lampiran 19 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit	53
Lampiran 20 Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Auditor	53
Lampiran 21 Hasil Uji Reliabilitas Independensi Auditor	53
Lampiran 22 Hasil Uji Reliabilitas Skeptisme Profesional Auditor	54
Lampiran 23 Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Audit	54
Lampiran 24 Hasil Uji Normalitas	54
Lampiran 25 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Lampiran 26 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Lampiran 27 Hasil Analisis Linear Berganda (Uji T)	55
Lampiran 28 Hasil Uji Determinasi	55
Lampiran 29 Surat Keterangan Penelitian di KAP KKSP	56
Lampiran 30 Surat Keterangan Penelitian di KAP R D Anto Widiyatmoko	57
Lampiran 31 Surat Keterangan Penelitian di KAP MNK	58
Lampiran 32 Surat Keterangan Penelitian di KAP Drs. Soeroso	59
Lampiran 33 Surat Keterangan Penelitian di KAP Sandra Pracipta	60
Lampiran 34 Surat Keterangan Penelitian di KAP Agus Wahjono	61

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebarkan kepada 36 responden dari beberapa KAP di Yogyakarta. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis linear berganda dan diolah dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor dan skeptisme profesional auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan, independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata kunci : *Kompetensi auditor, independensi auditor, skeptisme profesional auditor, dan kualitas audit.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu badan usaha yang bergerak di bidang jasa yang menyediakan layanan akuntansi, pajak, audit, dan konsultasi untuk individu, perusahaan bisnis, organisasi nirlaba, dan lembaga pemerintah. Kantor ini merupakan badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik untuk memberikan jasa kepada klien (*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik*, 2011). Salah satu jasa yang dapat diberikan oleh akuntan publik adalah audit.

Audit adalah suatu proses pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dengan kriteria yang telah ditetapkan (Hutagaol, 2023). KAP berperan menjaga kualitas pelaporan keuangan yang digunakan publik atau pembaca laporan keuangan lainnya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. KAP akan mengeluarkan pendapat atas kewajaran laporan keuangan entitas yang telah diaudit. Laporan keuangan tersebut akan diaudit oleh auditor ataupun akuntan publik.

Seorang akuntan publik harus berpedoman kepada standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan. Selain itu, akuntan publik juga harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur tentang tanggung jawab profesi, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional, serta standar teknis bagi seorang auditor dalam menjalankan profesinya (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2021). Kepercayaan yang diberikan oleh pengguna laporan keuangan kepada akuntan publik membuat seorang akuntan publik harus memperhatikan kualitas auditnya.

Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus atau tidaknya suatu pemeriksaan atau tindakan audit yang telah dilaksanakan oleh auditor. Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit diantaranya adalah kompetensi, independensi, dan skeptisme profesional auditor. Kompetensi auditor merupakan kemampuan seorang auditor untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalamannya dalam melakukan audit (Jannah, 2021). Seorang auditor diharapkan mempunyai kemampuan yang memadai dalam

mengaplikasikan pengetahuan dan pengalamannya dalam pelaksanaan audit agar dapat menghasilkan kualitas audit yang baik. Faktor lainnya adalah independensi auditor, Independensi adalah suatu sikap mental bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan pihak lain, tidak tergantung pada pihak lain (Syamsudin, Hudzafidah, & Amani, 2023). Jika seorang auditor berada dibawah pengaruh pihak lain, maka dapat dikatakan bahwa kualitas audit pada laporan keuangan tersebut telah tercemar dan laporan audit auditor tersebut tidak dapat dipercaya.

Skeptisme profesional auditor juga merupakan salah satu indikator penentu kualitas audit. Skeptisme profesional merupakan sikap yang mencakup pikiran cenderung mempertanyakan dan mengevaluasi bukti audit secara kritis (Pane et al., 2019). Seorang auditor diharapkan mempunyai skeptisme profesional yang baik agar laporan keuangan yang diaudit oleh auditor tersebut andal dan dapat dipercaya.

Peneliti mengangkat judul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit” untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap kualitas audit. Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi pemahaman mendalam tentang judul tersebut serta dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan pada bidang analisis ini. Selain itu, adapun manfaat bagi penulis adalah menambah wawasan ilmu pengetahuan serta pemahaman peneliti mengenai Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit dan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya mengenai pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap kualitas audit.

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit ?
2. Apakah Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit ?
3. Apakah Skeptisme Profesional Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit ?

1.3. Tujuan Magang

Tujuan yang ingin saya capai dalam pelaksanaan program magang ini antara lain :

1. Menyiapkan diri untuk dapat bekerja secara maksimal di kehidupan nyata setelah saya menyelesaikan studi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

2. Mengembangkan kompetensi diri dan dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari sehingga dapat mengatasi masalah-masalah dalam dunia kerja.
3. Sebagai sarana pelatihan kerja bagi diri saya sehingga nantinya mampu dan memperoleh bekal untuk terjun secara langsung di dunia kerja.

1.4. Manfaat Magang

1. Bagi Mahasiswa :

- a. Dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam bekerja, dengan dukungan kemampuan diri untuk lebih bisa berkreasi dan berinovasi dalam bidang ilmu yang diperoleh selama pembelajaran di kampus.
- b. Dapat mengetahui secara langsung suasana atau keadaan dunia kerja dan pengaplikasian ilmu audit pada perusahaan yang bersangkutan.
- c. Untuk dapat menjadikan acuan bagi diri sendiri, agar kedepannya tidak salah dalam memilih jalan dalam dunia kerja.
- d. Meningkatkan kemampuan individu dan kelompok di lingkungan kerja.

2. Bagi KAP :

- a. Mendapatkan ide baru yang inovatif dan kreatif serta sudut pandang dari mahasiswa peserta program magang.
- b. Dapat membantu peningkatan produktivitas, efektifitas perusahaan untuk mengurangi beban perusahaan.
- c. Dapat meningkatkan citra instansi dengan lebih dikenalnya KAP A.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Kompetensi

Kompetensi dapat diartikan sebagai keahlian serta kemampuan yang dimiliki setiap individual yang berperan sebagai seorang auditor dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya (Dilla, 2021). Auditor harus mempertahankan tingkat pengetahuan dan keterampilan profesional yang cukup tinggi dan rajin dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka ketika memberikan jasa profesional. Kompetensi adalah keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai dasar yang tercermin dalam kebiasaan berpikir, juga perilaku yang berkembang, dinamis, berkelanjutan, dan dapat dicapai setiap saat. Kebiasaan berpikir, bertindak secara terus-menerus dan konsisten, akan menjadikan seseorang kompeten .

2.1.2. Independensi

Menurut Standar Auditing Seksi 220.1 SPAP menyebutkan bahwa auditor harus bersikap independen, artinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Dengan demikian auditor tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun, sebab bagaimana pun sempurnanya keahlian teknis yang ia miliki, ia akan kehilangan sikap tidak memihak, yang justru sangat penting untuk mempertahankan kebebasan pendapatnya. Independensi merupakan salah satu faktor yang menjadikan suatu audit laporan keuangan menjadi berkualitas. Independensi adalah suatu sikap mental bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan pihak lain, tidak tergantung pada pihak lain (Syamsudin, 2023). Seorang auditor harus dituntut untuk memiliki sikap yang independen dalam menyatakan pendapat suatu kewajaran pada laporan keuangan karena hal tersebut memiliki keterkaitan dengan pihak yang memiliki kepentingan. Memiliki sikap yang jujur dan tidak memihak merupakan kewajiban bagi auditor baik kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan karena

menyangkut pada kepercayaan klien maka dari itu independensi harus dipertahankan. Apabila seorang auditor terindikasi tidak jujur dan independen, maka hal tersebut akan berdampak kepada kualitas audit auditor tersebut sehingga laporan auditnya tidak bisa dipercaya oleh entitas yang diaudit maupun pembaca laporan keuangan lainnya.

2.1.3. Skeptisme Profesional

Skeptisme Profesional adalah sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit (Pane et al., 2019). Standar Profesional Akuntan Publik (PSA No. 4 Tahun 2011) menyatakan skeptisisme profesional yaitu sikap auditor yang berpikir kritis terhadap bukti audit dengan selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi terhadap bukti audit tersebut. Karakter ini dibentuk dari beberapa indikator, yaitu menolak suatu pernyataan atau statement tanpa pembuktian yang jelas dan mengajukan banyak pertanyaan untuk pembuktian akan suatu hal.

2.1.4. Kualitas Audit

Kualitas audit adalah suatu indikator kunci yang memungkinkan suatu audit yang berkualitas dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan standar profesi dan ketentuan hukum yang berlaku (Zam et al., 2021). Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor (Negoro & Marsetyo, 2017). Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Kualitas audit merupakan suatu hasil akhir dari proses audit yang sesuai dengan standar pemeriksaan dan pelaporan serta pengendalian mutu yang sudah ditetapkan, pelaksanaan praktik dalam mengaudit yang bisa dipertanggung jawabkan oleh auditor sebagai bentuk etis profesinya.

2.2. Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini :

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu

NO.	NAMA DAN TAHUN	VARIABEL	OBJEK KAJIAN	TEMUAN
1.	Rahayu & Suryanawa (2020)	Independen : Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, Etika Profesi, dan Gender Dependen : Kualitas Audit	78 orang auditor di Provinsi Bali	<ul style="list-style-type: none"> - Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit - Profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit - Skeptisme profesional berpengaruh terhadap kualitas audit - Etika profesi berpengaruh terhadap kualitas audit - Gender tidak berpengaruh terhadap kualitas audit
2.	Santoso et.al., (2020)	Independen : Independensi, Integritas, dan Kompetensi Auditor Dependen : Kualitas Audit oleh auditor di Kota Surabaya	Seluruh KAP di Kota Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> - Independensi, Integritas, dan Kompetensi Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
3.	Zam et al.,(2021)	Independen : Kompetensi, Etika, dan Independensi, Auditor Dependen : Kualitas Audit pada perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara.	BPK Kantor Perwakilan Provinsi Jawa Tengah	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit - Etika berpengaruh positif terhadap kualitas audit - Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit

NO.	NAMA DAN TAHUN	VARIABEL	OBJEK KAJIAN	TEMUAN
4.	Azhari et.al., (2020)	Independen : Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Dependen : Kualitas Audit	BPKP Provinsi Sulawesi Barat dan 75 orang auditor	- Kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit
5.	Jihan, Rahmawati, & Abid (2020)	Independen : Pengaruh Kompetensi dan Skeptisme Profesional Auditor Dependen : Kualitas Audit	Auditor Kantor Inspektorat Luwu Raya.	- Kompetensi dan Skeptisme Profesional Auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit
6.	Dilla (2021)	Independen : Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Skeptisme Profesional Auditor Dependen : Kualitas Audit	BPKRI Provinsi Bali	- Independensi dan kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit - Skeptisme profesional auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit
7.	Layli, M. & Arifin, J. (2020)	Independen : Kompetensi, Independensi, dan Kemahiran Profesional Dependen : Kualitas Audit	BPK Kantor Perwakilan Jawa Tengah	- Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit - Independensi dan kemahiran profesional tidak berpengaruh terhadap kualitas audit

NO.	NAMA DAN TAHUN	VARIABEL	OBJEK KAJIAN	TEMUAN
8.	Sophia, Meilavia, & Wilsa (2021)	Independen : Pengaruh Kompetensi, kompleksitas tugas, skeptisme profesional auditor Dependen : Kualitas audit	Sebuah KAP di Medan	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit - Kompleksitas dan skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit
9.	Renaldi & Mawardi (2021)	Independen : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Skeptisme Profesional Auditor Dependen : Kualitas Audit	10 KAP di Jakarta Selatan dan 77 Auditor	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi, Independensi, Skeptisme Profesional Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.
10.	Syamsudin, Khsunik, & Tatik (2023)	Independen : Independensi dan Skeptisme Profesional Auditor Dependen : Kualitas Audit	Kantor Inspektorat Kabupaten Probolinggo	<ul style="list-style-type: none"> - Independensi dan Skeptisme Profesional Auditor berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit
11.	Suci & Anita (2020)	Independen : Skeptisme Profesional, Kompetensi, Independensi, dan Kompleksitas Audit Dependen : Kualitas Audit	Auditor di Inspektorat Jendral Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.	<ul style="list-style-type: none"> - Skeptisme profesional Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. - Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. - Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. - Kompleksitas audit tidak berpengaruh

NO.	NAMA DAN TAHUN	VARIABEL	OBJEK KAJIAN	TEMUAN
				terhadap kualitas audit.

2.3. Pengembangan Hipotesis

Berikut merupakan beberapa hipotesis yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.3.1. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Kompetensi merupakan keahlian yang cukup yang secara eksplisit dapat digunakan untuk melakukan audit secara objektif (Zam et al., 2021). Dua hal yang termasuk dalam kompetensi yakni pengalaman dan pengetahuan. Semakin berpengalaman auditor, mereka semakin peka dengan kesalahan, semakin peka dengan kesalahan yang tidak biasa dan semakin memahami hal-hal lain yang terkait dengan hal yang ditemukan. Seorang auditor diharapkan mempunyai kemampuan yang memadai dalam mengaplikasikan pengetahuan dan pengalamannya dalam pelaksanaan audit agar dapat menghasilkan kualitas audit yang baik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Renaldi & Mawardi (2021) dan Zam, Kalangi, & Weku (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin tinggi kompetensi auditor, maka semakin bagus pula kualitas auditnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menarik hipotesis bahwa :

H₁: Kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

2.3.2. Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Independensi adalah suatu sikap mental bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan pihak lain, tidak tergantung pada pihak lain (Syamsudin, Khusnik, & Tatik, 2023). Sikap independensi menunjukkan perilaku yang netral ketika menjalankan audit, tidak memihak serta tidak di bawah pengaruh atau tekanan pihak tertentu dalam mengambil keputusan dan tindakan. Jika seorang auditor berada di bawah pengaruh pihak lain, maka dapat dikatakan bahwa kualitas audit pada

laporan keuangan tersebut telah tercemar dan laporan audit auditor tersebut tidak dapat dipercaya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Suryanawa (2020); Darmawan, Budi, & Kurnia (2020); serta Syamsudin, Khsunik, & Tatik (2023), hasil penelitian menunjukkan bahwa Independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin tinggi tingkat independensi seorang auditor, maka berpengaruh positif terhadap kualitas audit (Renaldi & Mawardi, 2021). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat ditarik hipotesis, yaitu :

H₂: Independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

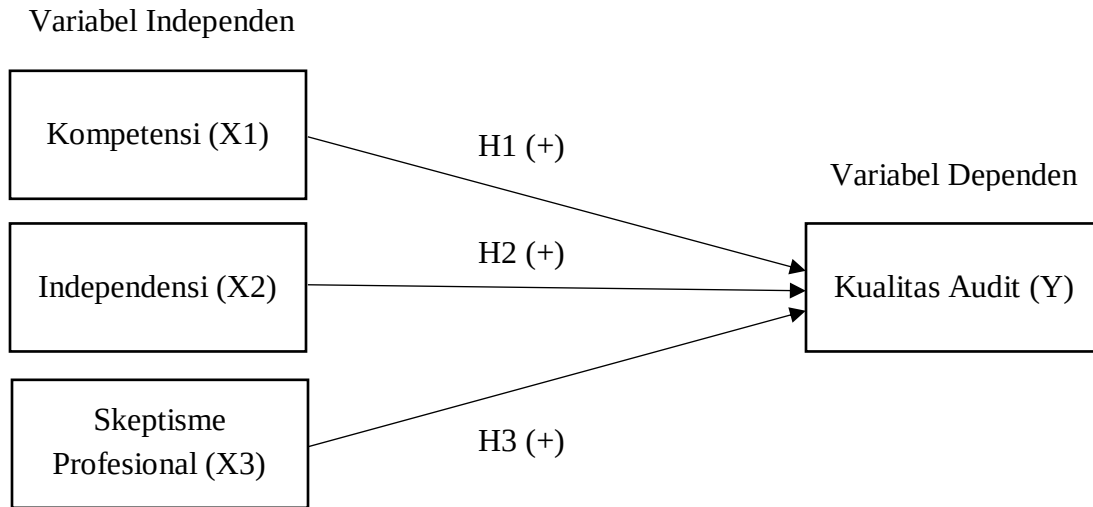
2.3.3. Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit

Skeptisme Profesional adalah sikap (*attitude*) auditor dalam melakukan penugasan audit dimana sikap ini mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit (IAI, 2011). Seorang auditor diharapkan mempunyai skeptisme profesional yang baik agar laporan keuangan yang diaudit oleh auditor tersebut andal dan dapat dipercaya sehingga kualitas audit laporan keuangan tersebut bisa dikatakan baik. Penelitian yang dilakukan (Savira et al., 2021), menunjukkan bahwa skeptisme profesional auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Santoso et al., 2020) yang menunjukkan bahwa skeptisme profesional auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditarik hipotesis, bahwa :

H₃: Skeptisme Profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

2.4. Kerangka Konseptual Penelitian

Berikut merupakan kerangka konseptual pada penelitian ini (gambar 2.1) :



Gambar 2. 1. Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif. Kuantitatif merupakan jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal pembuatan desain penelitian. Tujuan dari metode kuantitatif ini adalah menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan generalisasi. Generalisasi inilah yang nantinya akan menghasilkan suatu kebenaran nyata yang terjadi dalam suatu realitas tentang suatu masalah yang diperkirakan akan berlaku pada suatu populasi tertentu (Siyoto & Sodik, 2015).

3.2. Definisi Operasional

3.2.1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen pada penelitian ini adalah Kompetensi, Independensi, dan Skeptisme Profesional Auditor.

a. Variabel Kompetensi Auditor.

Kompetensi dapat diartikan sebagai keahlian serta kemampuan yang dimiliki setiap individual yang berperan sebagai seorang auditor dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya (Dilla, 2021). Variabel ini diukur dengan menggunakan beberapa indikator yang berhubungan dengan kompetensi auditor, bersumber dari (Apdaresena, 2021). Terdapat 4 indikator dan 10 pertanyaan dalam variabel ini, indikator yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Mutu Personal.
2. Pengetahuan Umum.
3. Pengalaman Kerja.
4. Keahlian Khusus

b. Variabel Independensi Auditor.

Independensi adalah suatu sikap mental bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan pihak lain, tidak tergantung pada pihak lain (Syamsudin, Khusnik, & Tatik, 2023). Seorang auditor harus dituntut untuk memiliki sikap yang independen dalam menyatakan pendapat suatu kewajaran pada laporan keuangan karena hal tersebut memiliki keterkaitan dengan pihak yang memiliki kepentingan. Variabel ini diukur dengan menggunakan beberapa indikator yang berhubungan dengan independensi auditor, bersumber dari (Iverson & Dervan, n.d.). Terdapat 3 indikator dan 6 pertanyaan dalam variabel ini, indikator yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Hubungan dengan klien.
2. Independensi pelaksanaan pekerjaan.
3. Independensi laporan.

c. Variabel Skeptisme Profesional Auditor.

Skeptisme Profesional adalah sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit (Pane et al., 2019). Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator “Karakteristik untuk Bertindak Berdasarkan Bukti” yang berhubungan dengan independensi auditor, bersumber dari (Amari, 2023). Terdapat 6 pertanyaan dalam variabel ini.

3.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel terikat merupakan variabel yang terikat pada variabel lainnya. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kualitas audit.

Kualitas audit adalah adalah suatu indikator kunci yang memungkinkan suatu audit yang berkualitas dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan standar profesi dan ketentuan hukum yang berlaku (Zam et al., 2021). Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor (Negoro & Marsetyo, 2017). Variabel ini diukur dengan menggunakan

indikator “Kualitas Laporan Hasil Audit” yang berhubungan dengan independensi auditor, bersumber dari (Iverson & Dervan, n.d.). Terdapat 6 pertanyaan dalam variabel ini.

3.3. Sumber dan Data Penelitian

Sumber data yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu data primer. Data primer ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yang dijadikan sasaran penelitian. Peneliti memperoleh data langsung dari auditor dari beberapa KAP di Yogyakarta dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner yang dibuat akan diberikan kepada auditor yang masuk ke dalam kriteria sampel. Setelah itu responden mengisi kuesioner yang telah diberikan, lalu dikembalikan lagi kepada peneliti.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah suatu generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Eka Putra, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah auditor-auditor pada Kantor Akuntan Publik yang ada di Yogyakarta sebanyak 36 orang.

3.4.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi serta dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dengan begitu sampel pada penelitian ini adalah 36 orang responden, adapun kriteria responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Auditor yang terdaftar ataupun magang pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta.
2. Bersedia mengisi kuesioner.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan survei data berupa kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dapat mengidentifikasi

variabel yang akan dijadikan sebagai sasaran. Kuesioner ini akan diberikan langsung kepada responden yaitu auditor-auditor dari beberapa Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. Jawaban responden pada kuesioner yang sudah terkumpul nantinya akan diuji kualitas datanya melalui pengujian validitas dan reliabilitas data.

3.5.1. Uji Validitas

Sugiyono (2018) menyatakan uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Pengujian validitas dilakukan dengan metode *Pearson Product Moment* dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor.

Pengujian validitas data ini akan diuji dengan menggunakan perangkat Lunak *IBM SPSS Statistics*, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid;
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013) Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabelnya suatu variabel dilakukan dengan uji statistik *Cornbach Alpha*, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Nilai *Cornbach Alpha* $> 0,60$ dapat dinyatakan reliabel;
2. Nilai *Cornbach Alpha* $< 0,60$ dapat dinyatakan tidak reliabel.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji linear berganda dan statistik deskriptif. Data statistik akan diuji dan diolah datanya dibantu dengan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics* dengan metode sebagai berikut :

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu himpunan data sehingga memberikan informasi yang berguna. Statistik Deskriptif berfungsi untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data dalam variabel yang telah dikumpulkan sedemikian rupa dalam bentuk statistik.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013) uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data-data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *One sample - Kolmogrov Smirnov*. Model analisis regresi yang bagus hendaknya berdistribusi normal. Apabila nilai *probability (sig)* $> 0,05$ maka data-data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai *probability (sig)* $< 0,05$ maka data-data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya hubungan antara variabel bebas atau variabel independen (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi antara variabel independen, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar variabel independen sama dengan nol yang dimana tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolineritas jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan variansi dari residual antara satu pengamatan dengan

pengamatan lain (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji hal tersebut, digunakan Scatter Plot dengan ketentuan :

1. Jika titik-titik (data) membentuk pola tertentu (melebar, menyempit, atau bergelombang) maka mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.
2. Jika titik-titik tidak membentuk pola tertentu (acak) serta tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

3.6.3. Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis statistik regresi linier berganda dalam menentukan seberapa besar hubungan antara Kompetensi, Independensi, dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Kualitas Audit
a	= Konstanta
b1, b2, b3	= Nilai Koefisien Regresi
X1	= Kompetensi Auditor
X2	= Independensi Auditor
X3	= Skeptisme Profesional Auditor
e	= Error (Tingkat Kesalahan)

a. Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2011), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial (individual) dalam menerangkan variabel dependen. Uji t juga bisa diketahui melalui besarnya suatu signifikansi (probabilitas) dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikan). Kriteria yang digunakan dalam mengambil keputusan yaitu sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikansi > 0,05 dan koefisien regresi bernilai negatif, maka H_a ditolak dan variabel independen berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan koefisien regresi bernilai positif, maka H_a diterima dan variabel independen berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

b. Uji Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Koefisien determinasi memiliki range nilai di antara 0 dan 1. Jika nilai R besar, maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen besar dan begitu pula sebaliknya. Pada penelitian ini, nilai R akan dilihat dari nilai *Adjusted R square* karena variabel independen lebih dari 2.

BAB IV

PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG

4.1. Profil Tempat Magang

Kantor Akuntan Publik - A merupakan sebuah badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa audit laporan keuangan dan investasi, akuntansi, perpajakan, jasa keuangan, dan jasa manajemen. KAP-A didirikan tanggal 10 Juli 2017, sesuai dengan Surat Ijin Usaha dari Menteri Keuangan dengan nomor : 676/KM.1/2017 dan Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1351 tertanggal 22 Februari 2017. KAP-A juga telah terdaftar di OJK dengan nomor STTD.KAP-22/PM.223/2020 tertanggal 10 November 2020.

KAP-A berkomitmen untuk memberikan kepercayaan kepada klien sesuai ketentuan etika profesi, independensi serta saran yang obyektif berdasarkan teori dan pengalaman, sehingga layanan-layanan KAP-A diharapkan bisa membuahkan aktivitas klien secara efektif, efisien, berkualitas dan bertumbuh.

Visi, misi, dan moto Kantor Akuntan Publik - A adalah sebagai berikut:

Visi : Kami bukan KAP terbaik – Tapi KAP kami lebih baik.

Misi : Memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada pengguna jasa dengan layanan yang berkualitas.

Motto : AHLI – PEDULI – BERMARTABAT

4.2. Rencana Pelaksanaan Program Magang

Program magang ini kurang lebih dilaksanakan selama 6 bulan, dimulai dari tanggal 11 September 2023 sampai dengan 11 Maret 2024. Jam kerja dilaksanakan setiap hari dari Senin - Jumat pada jam 09.00 - 16.00 WIB. Kegiatan pelaksanaan magang yaitu mengerjakan Kertas Kerja Pemeriksaan menggunakan aplikasi Atlas serta melakukan beberapa prosedur audit terhadap klien.

4.3. Ketercapaian Aktivitas Magang

Tabel 4. 1. Tabel Aktivitas Magang

No	Tanggal	Jam Datang	Aktivitas	Jam Pulang	Paraf Mentor
1.	11-15 September 2023	08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan • Perkenalan lingkungan magang • Penjelasan tata tertib • Pengetahuan tentang KAP AW 	16.30	
2.	18-22 September 2023	08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian materi tentang pengauditan • Pelatihan dan praktik penyusunan KKP Klien. • Menyusun proposal magang 	16.30	
3.	25-29 September 2023	08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian materi dan pelatihan tentang ATLAS • Pelatihan dan praktik penyusunan KKP Klien. 	16.30	
4.	2-6 Oktober 2023	08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan KKP ATLAS klien PT AB 	16.30	
5.	9-13 Oktober 2023	08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan KKP ATLAS klien PT BC 	16.30	
6.	16-20 Oktober 2023	08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan KKP ATLAS klien PT CD 	16.30	
7.	23-27 Oktober 2023	08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan KKP ATLAS klien PT DE 	16.30	
8.	30 Oktober – 3 November 2023	08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun proposal magang 	16.30	

9.	6-10 November 2023	08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan KKP ATLAS klien PT EF 	16.30	
10.	13-17 November 2023	08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun proposal magang 	16.30	
11.	20-24 November 2023	08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan KKP ATLAS klien PT FG 	16.30	
12.	27 November – 1 Desember 2023	08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun proposal magang 	16.30	
13.	4 – 8 Desember 2023	08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan KKP ATLAS klien PT GH 	16.30	
14.	11-15 Desember 2023	08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun proposal magang 	16.30	
15.	18-22 Desember 2023	08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan langsung ke PT X • Melakukan <i>Stock Opname</i> dan <i>Cash Opname</i> pada PT X 	16.30	
16.	27-29 Desember 2023	08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>sampling</i> terhadap dokumen-dokumen PT X guna dilakukannya pegujian substantif. • Melakukan vouching dan tracing terhadap dokumen-dokumen PT X • Melakukan verifikasi atas dokumen-dokumen PT X 	16.30	

17.	2-5 Januari 2024	08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan langsung ke PT Y • Melakukan <i>Stock Opname</i> dan <i>Cash Opname</i> pada PT Y 	16.30	
18.	8-12 Januari 2024	08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>sampling</i> terhadap dokumen-dokumen PT Y guna dilakukannya pegujian substantif. • Melakukan vouching dan tracing terhadap dokumen-dokumen PT Y • Melakukan verifikasi atas dokumen-dokumen PT Y 	16.30	
19.	15-19 Januari	08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan langsung ke PT Z • Melakukan <i>Stock Opname</i> dan <i>Cash Opname</i> pada PT Z • Menyusun laporan tengah magang 	16.30	
20.	22-26 Januari 2024	08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>sampling</i> terhadap dokumen-dokumen PT Z guna dilakukannya pegujian substantif. • Melakukan vouching dan tracing terhadap dokumen-dokumen PT Z • Melakukan verifikasi atas dokumen-dokumen PT Z • Menyusun laporan tengah magang 	16.30	
21.	29 Januari – 2 Februari 2024	08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan KKP ATLAS PT HI 	16.30	

22.	5-9 Februari 2024	08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan KKP ATLAS PT IJ • Membuat kuesioner penelitian 	16.30	
23.	12-16 Februari 2024	08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebarkan kuesioner • Menyusun laporan akhir magang 	16.30	
24.	19-23 Februari 2024	08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan KKP ATLAS PT JK • Mengambil kuesioner 	16.30	
25.	26-29 Februari 2024	08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan akhir magang 	16.30	
26.	4-8 Maret 2024	08.30	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan akhir magang 	16.30	

4.4. Hasil Uji Kualitas Data

4.4.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai atau mengukur valid atau tidaknya pertanyaan pada suatu kuesioner. Pertanyaan kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner (Ghozali,2013). Responden yang telah mengisi kuesioner pada penelitian ini adalah sebanyak 36 orang. Taraf signifikan yang digunakan pada uji validitas ini sebesar 5%, sehingga r tabel yang digunakan adalah sebesar 0,329. Pertanyaan kuesioner pada hasil uji validitas ini harus menunjukkan r hitung > r tabel agar dapat dikatakan valid. Berikut merupakan tabel dari masing-masing variabel :

1. Kompetensi Auditor (X1)

Tabel 4. 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Auditor

Butir Pertanyaan	Tabel r	Corrected item Total correlation	Keterangan
X1.1	0,329	0,541	Valid
X1.2	0,329	0,528	Valid
X1.3	0,329	0,586	Valid
X1.4	0,329	0,659	Valid
X1.5	0,329	0,606	Valid
X1.6	0,329	0,557	Valid
X1.7	0,329	0,714	Valid
X1.8	0,329	0,608	Valid
X1.9	0,329	0,542	Valid
X1.10	0,329	0,746	Valid

Sumber : Hasil olahan SPSS V.27

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan pada variabel kompetensi auditor telah valid dan layak digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan setiap butir pertanyaan menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel.

2. Independensi Auditor (X2)

Tabel 4. 3. Hasil Uji Validitas Variabel Independensi Auditor

Butir Pertanyaan	Tabel r	Corrected item Total correlation	Keterangan
X2.1	0,329	0,695	Valid
X2.2	0,329	0,740	Valid
X2.3	0,329	0,772	Valid
X2.4	0,329	0,808	Valid
X2.5	0,329	0,583	Valid
X2.6	0,329	0,736	Valid

Sumber : Hasil olahan SPSS V.27

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan pada variabel independensi auditor telah valid dan layak digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan setiap butir pertanyaan menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3. Skeptisme Profesional Auditor (X3)

Tabel 4. 4. Hasil Uji Validitas Variabel Skeptisme Profesional Auditor

Butir Pertanyaan	Tabel r	Corrected item Total correlation	Keterangan
X3.1	0,329	0,752	Valid
X3.2	0,329	0,717	Valid
X3.3	0,329	0,727	Valid
X3.4	0,329	0,695	Valid
X3.5	0,329	0,728	Valid
X3.6	0,329	0,782	Valid

Sumber : Hasil olahan SPSS V.27

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan pada variabel skeptisme profesional auditor telah valid dan layak digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan setiap butir pertanyaan menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$.

4. Kualitas Audit (Y)

Tabel 4. 5. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit

Butir Pertanyaan	Tabel r	Corrected item Total correlation	Keterangan
Y.1	0,329	0,697	Valid
Y.2	0,329	0,754	Valid
Y.3	0,329	0,745	Valid
Y.4	0,329	0,786	Valid
Y.5	0,329	0,749	Valid
Y.6	0,329	0,760	Valid

Sumber : Hasil olahan SPSS V.27

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan pada variabel kualitas audit telah valid dan layak digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan setiap butir pertanyaan menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$.

4.4.2. Uji Reliabilitas

Kuesioner pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika hasil jawaban dari seorang responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka instrumen variabelnya reliabel, jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka instrumen variabelnya tidak reliabel (Ghozali, 2013).

Tabel 4. 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Batas Reliabilitas	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kompetensi auditor (X1)	10	0,60	0,807	Reliabel
Independensi auditor (X2)	6	0,60	0,804	Reliabel
Skeptisme professional auditor (X3)	6	0,60	0,812	Reliabel
Kualitas audit (Y)	6	0,60	0,843	Reliabel

Sumber : Hasil olahan SPSS V.27

Berdasarkan tabel 4.6, menunjukkan bahwa nilai masing-masing variabel *Cronbach alpha* $>$ batas reliabilitas (0,60). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya.

4.5. Analisis Data

4.5.1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan dalam melihat gambaran data secara umum seperti standar deviasi, nilai rata-rata (mean), nilai terendah (min), nilai tertinggi (max), serta standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu Kompetensi Auditor (X1), Independensi Auditor (X2), Skeptisme Profesional Auditor (X3), dan Kualitas Audit (Y). Pada tabel 4.7 dibawah ini peneliti akan menjelaskan secara ringkas hasil pengolahan statistik deskriptif.

Tabel 4. 7. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi (X1)	36	37	50	45,22	3,432
Independensi (X2)	36	21	30	26,86	2,474
Skeptisme (X3)	36	21	30	26,81	2,469
Kualitas Audit (Y)	36	24	30	26,86	2,295

Sumber : Hasil olahan SPSS V.27

a. Variabel Kompetensi Auditor

Variabel kompetensi auditor diukur dengan instrumen yang terdiri dari 10 pertanyaan. Dari 36 responden, diperoleh total jawaban minimum responden sebesar 37 dan maksimum sebesar 50. Dapat diartikan bahwa total dari hasil jawaban responden pada variabel kompetensi auditor paling sedikit berjumlah 37 dan paling banyak berjumlah 50. Nilai rata-rata (mean) dari hasil jawaban responden pada variabel kompetensi auditor sebesar 45,22 dengan standar deviasi sebesar 3,432.

b. Variabel Independensi Auditor

Variabel independensi auditor diukur dengan instrumen yang terdiri dari 6 pertanyaan. Dari 36 responden, diperoleh jawaban minimum responden sebesar 21 dan maksimum sebesar 30. Dapat diartikan bahwa total dari hasil jawaban responden pada variabel independensi auditor paling sedikit berjumlah 21 dan paling banyak berjumlah 30. Nilai rata-rata (mean) dari hasil jawaban responden pada variabel independensi auditor sebesar 26,86 dengan standar deviasi sebesar 2,474.

c. Variabel Skeptisme Profesional Auditor

Variabel skeptisme profesional auditor diukur dengan instrumen yang terdiri dari 6 pertanyaan. Dari 36 responden, diperoleh jawaban minimum responden sebesar 21 dan maksimum sebesar 30. Dapat diartikan bahwa total dari hasil jawaban responden pada variabel independensi auditor paling sedikit berjumlah 21 dan paling banyak berjumlah 30. Nilai rata-rata (mean) dari hasil

jawaban responden pada variabel independensi auditor sebesar 26,81 dengan standar deviasi sebesar 2,469.

d. Variabel Kualitas Audit

Variabel kualitas audit diukur dengan instrumen yang terdiri dari 6 pertanyaan. Dari 36 responden, diperoleh jawaban minimum responden sebesar 24 dan maksimum sebesar 30. Dapat diartikan bahwa total dari hasil jawaban responden pada variabel independensi auditor paling sedikit berjumlah 24 dan paling banyak berjumlah 30. Nilai rata-rata (mean) dari hasil jawaban responden pada variabel independensi auditor sebesar 26,86 dengan standar deviasi sebesar 2,295.

4.5.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data-data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan metode *One sample - Kolmogrov Smirnov*. Apabila nilai *probability (sig)* > 0,05 maka data-data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4. 8. Hasil Uji Normalitas

Uji One-Sample Kolmogorov Smirnov		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		36
<i>Normal Parameter</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1,45126822
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,141
	<i>Positive</i>	0,125
	<i>Negative</i>	-0,141
<i>Test Statistic</i>		0,141
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	<i>Sig.</i>	0,068

Sumber : Hasil olahan SPSS V.27

Berdasarkan tabel 4.8, probability (sig) 0,068, dapat disimpulkan bahwa data-data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya hubungan antara variabel bebas atau variabel independen (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolineritas jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 .

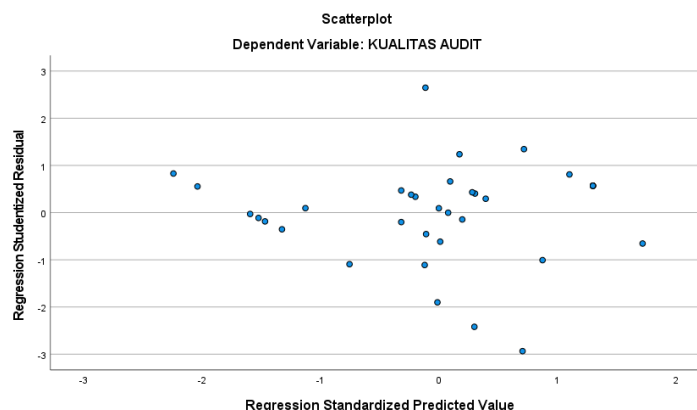
Tabel 4. 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas		
Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Kompetensi	0,205	4,881
Independensi	0,265	3,778
Skeptisme Profesional	0,234	4,273

Sumber : Hasil olahan SPSS V.27

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan variansi dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain. Sebuah model regresi dikatakan baik apabila terhindar dari gejala heterokedastitas, jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga tidak ada pola yang jelas, maka tidak terjadinya heteroskedastisitas.



Sumber : Hasil olahan SPSS V.27

Gambar 4. 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dan tidak berpola serta tidak bergelombang baik melebar ataupun menyempit. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami gejala heterokedasitas.

4.5.3. Uji Regresi Linear Berganda

a. Uji T (parsial)

Uji T akan menunjukkan apakah masing-masing variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara parsial atau terpisah terhadap variabel dependen. Taraf signifikan yang digunakan pada uji validitas ini sebesar 5% atau 0,05. Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 10. Hasil Uji T

Variabel	b	Sig.	Keterangan
(Constant)	5,852		
Kompetensi (X1)	0,352	0,041	H1 gagal ditolak
Independensi (X2)	-0,373	0,074	H2 ditolak
Skeptisme Profesional (X3)	0,564	0,014	H3 gagal ditolak

Sumber : Hasil olahan SPSS V.27

Berdasarkan tabel di atas dapat digunakan persamaan rumus dari analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Sehingga,

$$Y = 5,852 + 0,352 X_1 - 0,373 X_2 + 0,564 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Kualitas Audit
- a : Konstanta
- X1 : Kompetensi Auditor
- X2 : Independensi Auditor
- X3 : Skeptisme Profesional Auditor
- e : Error

Berdasarkan tabel 4.10, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi Auditor (X1)

Variabel independen kompetensi (X1) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,352. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 gagal ditolak, artinya kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

2. Independensi Auditor (X2)

Variabel independen Independensi Auditor (X2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,074 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, artinya independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

3. Skeptisme Profesional Auditor (X3)

Variabel independen skeptisme profesional auditor (X3) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,564. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 gagal ditolak, artinya skeptisme profesional auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau terikat. Koefisien determinasi memiliki range nilai di antara 0 dan 1. Jika nilai R besar, maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen besar dan begitu pula sebaliknya. Pada penelitian ini, nilai R akan dilihat dari nilai *Adjusted R square* karena variabel independen lebih dari 2. Hasil uji determinasi akan ditunjukkan oleh tabel 4.11 :

Tabel 4. 11. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,775 ^a	0,600	0,563	1,518

Sumber : Hasil olahan SPSS V.27

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi pada kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,563, ini berarti variabel independen secara bersama-sama memberi dampak sebesar 56,3 % pada variabel dependen.

4.6. Pembahasan

4.6.1. Pengaruh Kompetensi Auditor (X1) terhadap Kualitas Audit

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, pada uji t (parsial) hasil pengolahan data pada variabel kompetensi auditor menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,352 sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama (H1) yaitu “Kompetensi Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit” diterima. Semakin tinggi kompetensi seorang auditor maka semakin baik pula kualitas auditnya. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Renaldi & Mawardi (2021); Sihombing et al.,(2021) dan Zam, Kalangi, & Weku (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Kemampuan seseorang dalam memenuhi tugasnya akan didukung oleh kompetensi yang dimiliki. Kompetensi auditor dapat diukur berdasarkan mutu personal seorang auditor, pengetahuan umum yang dimiliki, pengalaman kerja dan keahlian khusus. Seorang auditor yang mempunyai sertifikat lebih banyak dari pelatihan ataupun seminar yang diikuti, maka akan mempunyai pengetahuan dan keahlian khusus sebagai seorang auditor. Pengalaman yang lebih lama dibidang audit juga akan berdampak terhadap peningkatan kemampuan seorang audit dalam melaksanakan audit. Menurut Sihombing et al.,(2021), auditor harus mempunyai kemampuan praktek audit di lapangan, agar semakin tinggi kemampuan lapangan yang dimiliki dalam melaksanakan profesi sebagai auditor, sehingga menghasilkan kualitas audit yang baik. Oleh karena itu apabila seorang auditor semakin berkompeten, maka kualitas hasil audit yang dihasilkan akan semakin tinggi dan semakin tinggi kepercayaan pengguna laporan keuangan yang di auditnya.

4.6.2. Pengaruh Independensi Auditor (X2) terhadap Kualitas Audit

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, pada uji t (parsial) hasil pengolahan data pada variabel independensi auditor menunjukkan nilai

signifikansi sebesar $0,074 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedua (H2) yaitu “Independensi Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit” ditolak. Hal ini disebabkan karena independensi sendiri merupakan hal yang melekat dalam diri auditor maka tidak memengaruhi kualitas audit. Independensi adalah sikap seharusnya yang harus dimiliki oleh seorang auditor untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu auditor harus independen baik dari diri pribadi auditor itu sendiri, maupun pandangan dari pihak lain. Pada penelitian yang dilakukan oleh Samelson et.al. (2006) yang dikutip oleh Layli, Meutia & Arifin, Johan (2020) menyatakan bahwa tidak adanya hubungan antara independensi auditor dengan kualitas audit, hal ini disebabkan karena pengukuran independensi auditor tidak diturunkan dari sikap mental auditor diukur dengan 4 indikator yaitu lama hubungan dengan klien, telaah dari rekan auditor, tekanan dari klien, dan jasa non audit. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci, Anita (2019) dan Layli, Meutia & Arifin, Johan (2020) yang menunjukkan bahwa independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

4.6.3. Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor (X3) terhadap Kualitas Audit

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, pada uji t (parsial) hasil pengolahan data pada variabel skeptisme profesional auditor menunjukkan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi 0,564, sehingga dapat disimpulkan variabel skeptisme profesional auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dengan kata lain hipotesis ketiga (H3) diterima. Dengan mempertanyakan kebenaran sebuah informasi dan memeriksanya dengan cermat, seorang auditor dapat memberikan keyakinan terhadap pihak-pihak terkait bahwa laporan keuangan yang telah diaudit mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Selain itu, kualitas laporan hasil audit dapat terjamin jika adanya karakteristik untuk bertindak berdasarkan bukti pada dalam diri seorang auditor. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Suryanawa (2020) dan Jihan, Rahmawati, & Abid (2020) yang menunjukkan bahwa skeptisme profesional auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Skeptisme profesional auditor ditunjukkan dengan pemikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit yang diperoleh dalam melaksanakan pekerjaan lapangan, semakin kritis dan melakukan evaluasi yang cukup, akan memperoleh bukti audit yang cukup dan kompeten. Untuk memperoleh bukti yang kompeten seorang audit harus memastikan kebenaran informasi yang diperoleh. Tujuan audit adalah untuk memperoleh bukti tidak terjadi kesalahan yang material, dengan sikap skeptisme seorang auditor akan memengaruhi dalam menemukan kesalahan yang tidak disengaja (*error*) atau kesalahan yang disengaja misalnya terjadinya penyelewengan (*fraud*). Seorang auditor harus mempunyai sikap skeptisme, yakin dan percaya akan kemampuan yang dimiliki dengan berbagai pengalaman, pelatihan, jenjang pendidikan, serifikasi yang dimiliki, sehingga tidak cukup puas dari bukti yang diperoleh dalam melaksanakan audit. Seorang auditor harus menerapkan profesional *judgement* yang tinggi dalam melaksanakan audit, agar diperoleh kualitas audit yang bagus.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian memperoleh bukti bahwa kompetensi auditor dan skeptisme profesional auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan tidak ada pengaruh antara independensi auditor dengan kualitas audit. Seorang auditor dituntut untuk memiliki kompetensi dan sikap skeptisme dalam menjalankan audit. Semakin tinggi kompetensi dan sikap skeptisme seorang auditor, akan meningkatkan kualitas audit. Hal ini disebabkan karena seorang auditor membutuhkan pengalaman serta kemampuan yang memadai untuk melakukan kegiatan audit.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini adalah kurangnya responden pada KAP-A sehingga pada awalnya peneliti tidak dapat mengumpulkan cukup data hanya dengan responden dari KAP-A. Karena keterbatasan tersebut, peneliti diharuskan untuk menambah responden dengan cara menyebarkan kuesioner kepada beberapa KAP yang ada di Yogyakarta agar data pada penelitian ini dapat tervalidasi.

5.3. Saran

Berikut saran yang akan penulis sampaikan untuk peneliti selanjutnya, antara lain :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas cakupan penyebaran sampel penelitian yang akan digunakan, sehingga hasilnya lebih akurat, andal, dan dapat diterapkan secara luas.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah variabel independen diluar variabel pada penelitian ini yaitu kompetensi auditor, independensi auditor, dan skeptisme profesional auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, S, R, I., Junaid, A ., & Tjan, J, S. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi . *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2).
- Apdaresena, N. R. & Mahmudi, M. (2021). Pengaruh Kompetensi, Moral Reasoning, Due Professional Care, Integritas Auditor, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta) . *Proceeding of National Conference Accounting & Finance, Master Program in Accounting, Faculty of Economics, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.*
- Dilla, P. A. M. (2021). Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Judgment (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Bali). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, April, 333–349.
- Eka, P, A. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Integritas Terhadap Kinerja Perangkat Desa. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 5(1), 24.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). Kode Etik Profesi Akuntan Publik 2021. *Standar Profesional Akuntan Publik*, 259.
- Jannah, R. (2021). Peran Kompetensi Auditor Terhadap Hasil Audit Investigasi Dalam Pembuktian Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah)*, 1(1), 54–64.
- Layli, M., & Arifin, J. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Kemahiran Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 8(2), 152.
- Pane, A., Putra, S. K., Misauri, S., Melisa, Silvya, A., & Nababan, F. (2019). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Terhadap Auditor KAP Kota Medan). *Jurnal Mantik Penusa*, 3(1), 82–93.
- Renaldi, R., & Mawardi, R. (2021). Kompetensi Auditor, Independensi, Skeptisme Profesional dan Kualitas Audit. *Akuntabilitas*, 14(2), 153–168.
- Rahayu, N, K, S & Suryanawa. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, Etika Profesi dan Gender Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bali. *Jurnal Akuntansi*, 30 (30).
- Santoso, R. D., Riharjo, B, I., & Kurnia, K. (2020). Independensi, Integritas, Serta Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal of Accounting Science*. 4 (2)
- Savira, J. A., Rahmawati, R., & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 23–30.

- Suci, N., Samin, & Anita, N. (2019). Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor , Kompetensi , *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 21(2), 181–198.
- Sihombing, S., Simanjuntak, M, O., Sinaga, R., & Wulandari, B. (2021). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, 5(2).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.* (2011). http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2011_5.pdf
- Zam, R. Y. Z., Kalangi, L., & Weku, P. (2021). Pengaruh Kompetensi, Etika, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 9(3), 462–474.
- Syamsudin, H, K., & Amani, T. (2023). Pengaruh skeptisme dan independensi terhadap kualitas audit pada kantor inspektorat Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Daerah (JUMAD)*, 1(1), 71-80.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi + CD* . Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Rahabeat, N. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Skeptisme Profesional terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Pemerintah di Provinsi Maluku. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(8), 1-10. E-ISSN: 2686-5661.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Curriculum Vitae



GILFAN HARDIYAN ISMAN

(+62) 822 8532 3595 | Email : gilfantiga03@gmail.com | LinkedIn : Gilfan Hardiyan Isman | Jalan Gg Kelengkeng No.34, RT.1/RW.32, Sinduharjo, Ngaglik, Kab. Sleman, DI Yogyakarta.

■ Summary

I am a graduate of S1 Accounting at Universitas Islam Indonesia with Cumlaude predicate. I have organizational experience on campus, internship experience in audit and tax, and have attended various certifications. I am a person who is diligent and wise at work.

■ Education

Universitas Islam Indonesia 2020 - 2024
Bachelor of Accounting

■ Internship Experience

KAP Agus Wahjono September 2023 - Present
Audit Staff

KAP Agus Wahjono January - September 2023
Audit Staff

HTC Training & Consulting 23 May - 29 May 2023
Internship Staff

■ Organization Experience

HAMKA UII (Himpunan Mahasiswa Minangkabau) September 2022 - September 2023
Vice Chairman

HMJA UII (Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi) April 2022 - April 2023
Human Resources Department Staff

MAGENTA 2021 May 2022 - August 2022
Public Relations Coordinator

Super Accounting Program (SAP) August 2022 - January 2023
Event Staff

■ Training Experience

- Brevet A & B Training and Certification January 2023 - March 2023
- Pph 21 Training and Certification June 2023
- ATLAS (Audit Tools and Linked Archive Systems) Training and Certification June 2023

■ Skill

- Able to operate Ms. Word, Ms. Excel, and Ms. Power Point well.
- Able to operate Atlas apk (Audit tools).
- Experienced in audit and tax.
- Good at Public Speaking.
- Hardworking, reliable, and unyielding.
- Able to work together in a team.
- Can take new tasks and challenges in stride.

Lampiran 2 Link Video Dokumentasi Magang

https://drive.google.com/file/d/1i6VhBevShvTeQAPYIUqwhb_1Qyt2TnM9/view?usp=sharing

Lampiran 3 Kuesioner

Hal: Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada,

Yth Bapak/Ibu/Saudara/Saudari Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (magang) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1), dengan ini:

Nama : Gilfan Hardiyan Isman

NIM : 20312366

Program Studi/Fakultas : Akuntansi/Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas : Universitas Islam Indonesia

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir magang yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit”**, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Peneliti mengharapkan kejujuran Bapak/Ibu memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi sebenar-benarnya. Keberhasilan penelitian yang saya lakukan, sangat bergantung pada kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini. Perlu diketahui sesuai dengan etika dalam penelitian, data yang diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk kepentingan karya tulis ilmiah tersebut.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner tersebut, peneliti mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Gilfan Hardiyan Isman

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN SKEPTISME
PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

1) Identitas Responden

Nama Kantor Akuntan Publik :
Nama Responden :
Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan
Usia : () < 25 Tahun () 26 – 35 Tahun
() 36 – 55 Tahun () > 55 Tahun
Masa Kerja : () Bulan () Tahun
Jenjang Pendidikan : () S1 () S2
() S3 () Lainnya
Jabatan : () Partner
() Manager
() Supervisor
() Senior Auditor
() Junior Auditor

2) Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berikut ini adalah pertanyaan umum mengenai keadaan di instansi Bapak/Ibu/Saudara/i. Tidak ada jawaban salah atau benar, maka diharapkan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi seluruh pertanyaan maupun pernyataan dan mohon untuk tidak dikosongkan. Berikan jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada pilihan di bawah ini.

Penilaian:

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 3 : Netral (N)
- 4 : Setuju (S)
- 5 : Sangat Setuju (SS)

DAFTAR PERTANYAAN

Note : “Netral (N)” hanya diperuntukkan jika anda sama sekali tidak mengetahui atau belum pernah mengalami hal tersebut.						
Kualitas Audit (Y)						
No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
Indikator : Kualitas Laporan Hasil Audit						
1.	Saya mampu bertanggung jawab atas hasil audit saya.					
2.	Saya menerbitkan laporan audit secara cepat dan tepat waktu.					
3.	Laporan hasil audit saya bersifat objektif, yaitu berdasar kepada fakta dan tidak memihak.					
4.	Laporan hasil audit saya mudah dipahami, logis, dan tidak bias.					
5.	Laporan hasil audit saya berisikan informasi yang relevan, yaitu memiliki manfaat bagi pengguna.					
6.	Laporan hasil audit saya berisikan informasi yang akurat, yaitu bebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan.					

Note : “Netral (N)” hanya diperuntukkan jika anda sama sekali tidak mengetahui atau belum pernah mengalami hal tersebut.						
Kompetensi Auditor (X1)						
No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
Indikator : Mutu Personal						
1.	Sebagai seorang auditor, saya mampu bekerja sama dengan tim.					
2.	Auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu menangani ketidakpastian.					
3.	Sebagai auditor, saya mampu dan telah memenuhi kualifikasi personel (indeks prestasi, asal perguruan, dan lain-lain).					
Indikator : Pengetahuan Umum						
4.	Untuk melakukan audit yang baik saya perlu mengetahui jenis industri klien.					
5.	Saya melaksanakan jasa professional saya seusai dengan SAK dan SPAP yang relevan.					
Indikator : Pengalaman Kerja						
6.	Semakin banyak jumlah klien, semakin baik kualitas audit saya.					
7.	Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan dalam audit.					
Indikator : Keahlian Khusus						
8.	Auditor harus memiliki kemampuan untuk melakukan review analitis.					

9.	Auditor mampu membuat laporan audit dan mempresentasikan dengan baik.					
10.	Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung audit yang saya lakukan.					

Note : “Netral (N)” hanya diperuntukkan jika anda sama sekali tidak mengetahui atau belum pernah mengalami hal tersebut.

Independensi Auditor (X2)

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
Indikator : Hubungan dengan Klien						
1.	Sebagai auditor, saya mampu mempertahankan untuk tidak memihak pihak manapun dalam proses audit.					
2.	Pemeriksaan yang saya lakukan bebas dari kepentingan pribadi ataupun kepentingan suatu pihak.					
Indikator : Independensi Pelaksanaan Pekerjaan						
3.	Auditor harus mempunyai kejujuran yang tinggi dalam melaksanakan audit.					
4.	Auditor harus memiliki sikap objektivitas dalam bekerja.					
Indikator : Independensi Laporan.						
5.	Sebagai auditor, saya mampu menghindari factor-faktor yang dapat menyebabkan keraguan masyarakat terhadap independensi auditor.					

6.	Pelaporan yang saya berikan bebas dari usaha tertentu untuk mempengaruhi isi laporan pemeriksaan.					
----	---	--	--	--	--	--

Note : “Netral (N)” hanya diperuntukkan jika anda sama sekali tidak mengetahui atau belum pernah mengalami hal tersebut.

Skeptisme Profesional Auditor (X3)						
No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
Indikator : Karakteristik untuk Bertindak Berdasarkan Bukti						
1.	Skeptisme professional auditor mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit.					
2.	Saya tidak akan menerima suatu informasi audit sebelum memastikan informasi tersebut benar.					
3.	Sikap skeptisme auditor berpengaruh dalam menemukan kesalahan ataupun pelanggaran yang terjadi pada laporan keuangan.					
4.	Saat melakukan audit, saya menerapkan sikap skeptisme professional dengan tidak cepat puas dengan bukti yang sudah ada.					
5.	Sebagai seorang auditor, saya yakin dan percaya diri akan kemampuan saya.					
6.	Menurut saya, sikap skeptisme merupakan sikap yang perlu dimiliki oleh seorang auditor.					

Lampiran 4 Rekap data Variabel Kompetensi Auditor

NO.	KOMPETENSI AUDITOR (X1)										TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1.	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	44
2.	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	45
3.	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	44
4.	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	43
5.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
7.	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
8.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
10.	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	45
11.	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
12.	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
13.	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	45
14.	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	46
15.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16.	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	46
17.	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	45
18.	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	44
19.	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	45
20.	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47
21.	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	37
22.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23.	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	43
24.	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	44
25.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
26.	5	5	4	5	5	4	4	5	2	4	43
27.	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	44
28.	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	46
29.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
30.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33.	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
34.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
35.	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	46
36.	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	47

Lampiran 5 Rekap data Variabel Independensi Auditor

NO.	INDEPENDENSI AUDITOR (X2)						Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1.	4	4	5	5	4	4	26
2.	5	5	5	4	4	4	27
3.	4	4	4	4	5	4	25
4.	4	4	5	5	4	4	26
5.	4	4	5	5	5	5	28
6.	4	4	4	4	4	4	24
7.	4	4	4	4	4	4	24
8.	5	5	5	5	5	5	30
9.	5	5	5	5	5	5	30
10.	4	4	5	5	5	5	28
11.	5	5	5	5	5	5	30
12.	5	5	4	4	4	4	26
13.	4	5	5	5	4	4	27
14.	5	5	4	4	4	4	26
15.	4	5	5	5	5	5	29
16.	4	4	5	4	4	5	26
17.	4	5	4	4	4	5	26
18.	4	4	5	4	4	5	26
19.	4	4	5	4	4	5	26
20.	5	5	5	5	4	4	28
21.	4	4	4	4	4	1	21
22.	4	4	4	4	4	4	24
23.	5	4	4	4	5	4	26
24.	2	4	4	4	4	4	22
25.	4	4	4	4	4	4	24
26.	4	4	4	4	5	4	25
27.	5	4	4	4	4	5	26
28.	5	5	5	5	4	5	29
29.	5	5	5	5	5	5	30
30.	5	5	5	5	5	5	30
31.	5	5	5	5	5	5	30
32.	5	5	5	5	5	5	30
33.	5	5	5	5	5	5	30
34.	4	4	4	4	4	4	24
35.	5	5	5	5	4	5	29
36.	5	5	5	5	4	5	29

Lampiran 6 Rekap data Variabel Skeptisme Profesional Auditor

NO.	SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR (X3)						Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1.	4	4	5	5	4	4	26
2.	5	5	5	4	4	4	27
3.	4	4	4	5	4	5	26
4.	4	4	5	5	4	5	27
5.	5	5	5	5	5	5	30
6.	4	4	3	4	4	4	23
7.	5	4	5	4	4	4	26
8.	5	5	5	5	5	5	30
9.	5	5	5	5	5	5	30
10.	4	5	5	4	5	5	28
11.	4	4	4	4	4	4	24
12.	4	4	4	4	4	4	24
13.	5	5	4	4	5	5	28
14.	5	5	4	4	4	5	27
15.	5	4	5	5	4	5	28
16.	4	5	5	4	4	4	26
17.	4	4	5	4	4	5	26
18.	4	5	5	4	4	5	27
19.	4	4	5	5	4	5	27
20.	5	4	5	4	4	5	27
21.	4	4	1	4	4	4	21
22.	4	4	4	4	4	4	24
23.	3	4	4	4	4	4	23
24.	4	4	4	4	4	4	24
25.	4	4	4	4	4	4	24
26.	5	4	4	4	5	5	27
27.	4	4	5	4	5	4	26
28.	4	5	5	4	4	5	27
29.	5	5	5	5	5	5	30
30.	5	5	5	5	5	5	30
31.	5	5	5	5	5	5	30
32.	5	5	5	5	5	5	30
33.	5	5	5	5	5	5	30
34.	4	4	4	4	4	4	24
35.	5	5	5	5	5	5	30
36.	5	4	5	5	4	5	28

Lampiran 7 Rekap data Variabel Kualitas Audit

NO.	KUALITAS AUDIT (Y)						Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1.	5	4	4	5	5	4	27
2.	4	4	4	4	4	4	24
3.	4	4	5	4	4	5	26
4.	4	4	5	5	4	5	27
5.	5	4	5	5	5	5	29
6.	4	4	4	4	4	4	24
7.	4	4	4	4	4	4	24
8.	5	5	5	5	5	5	30
9.	5	5	5	5	5	5	30
10.	4	4	5	5	5	5	28
11.	4	4	4	4	4	4	24
12.	4	4	4	4	4	4	24
13.	5	5	4	5	4	5	28
14.	5	4	5	5	4	5	28
15.	4	4	5	5	5	4	27
16.	4	5	5	4	4	5	27
17.	4	4	4	4	4	5	25
18.	5	5	4	4	5	4	27
19.	4	5	5	4	4	5	27
20.	4	5	5	5	5	5	29
21.	4	4	4	4	4	4	24
22.	4	4	4	4	4	4	24
23.	4	4	4	4	4	4	24
24.	5	5	5	5	5	5	30
25.	5	4	5	3	4	4	25
26.	4	4	5	4	5	4	26
27.	5	4	4	4	4	5	26
28.	5	4	5	5	4	4	27
29.	5	5	5	5	5	5	30
30.	5	5	5	5	5	5	30
31.	5	5	5	5	5	5	30
32.	5	5	5	5	5	5	30
33.	4	4	4	4	4	4	24
34.	4	4	4	4	4	4	24
35.	5	5	5	5	5	5	30
36.	5	5	5	4	4	5	28

Lampiran 8 Hasil Pengumpulan Data Kantor Akuntan Publik

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Alamat
1.	KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan	Jl. Kranji No. 90 Serang Baru Mudal, Sriharjo Ngaglik, Yogyakarta
2.	KAP R.D. Anto Widiyatmoko	Jl. Kyai Mojo No.14, Bumijo, Kec. Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
3.	KAP Mahsun Nurdiono Kukuh & Rekan	Jl. Raya Berbah Utara No.03, Berbah Kali, Kalitirto, Kec. Berbah, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
4.	KAP Drs. Soeroso Donosapoetro	Jl. Beo Jl. Demangan Baru No.49, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta
5.	KAP Sandra Pracipta	Perumahan Mega Asri, B3, Jl. Garuda, Dayakan Sardonoarjo, Yogyakarta
6.	KAP Agus Wahjono	Jl. Kaliurang, Ruko Kentungan D-27, Kentungan, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman.

Lampiran 9 Hasil Pengumpulan Data Kuesioner

Kuesioner	Jumlah
Kuesioner yang disebarkan kepada responden	36
Kuesioner yang dikembalikan	36
Kuesioner yang tidak dikembalikan	0
Total kuesioner yang digunakan untuk data penelitian	36

Lampiran 10 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	16	44%
Perempuan	20	56%

Lampiran 11 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
< 25 Tahun	22	62%
26-35 Tahun	7	19%
36-55 Tahun	7	19%
> 55 Tahun	0	0%

Lampiran 12 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Frekuensi	Persentase
Partner	1	3%
Supervisor	5	14%
Senior Auditor	7	19%
Junior Auditor	23	64%

Lampiran 13 Klasifikasi Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Frekuensi	Persentase
< 1 Tahun	15	41%
1 – 5 Tahun	10	28%
6 – 10 Tahun	5	14%
11 – 20 Tahun	5	14%
> 21 Tahun	1	3%

Lampiran 14 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
S1	27	75%
S2	4	11%
S3	0	0%
Lainnya	5	14%

Lampiran 15 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KOMPETENSI	36	37	50	45,22	3,432
INDEPENDENSI	36	21	30	26,86	2,474
SKEPTISME	36	21	30	26,81	2,459
KUALITAS AUDIT	36	24	30	26,86	2,295
Valid N (listwise)	36				

Lampiran 16 Hasil Uji Validitas Kompetensi Auditor

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	KOMPETENSI
X1.1	Pearson Correlation	1	,587**	,282	,416*	,350*	,228	,320	,065	-,069	,295	,541**
	Sig. (2-tailed)		<,001	,096	,012	,037	,181	,057	,707	,690	,080	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.2	Pearson Correlation	,587**	1	,450**	,231	,195	,201	,442**	-,007	-,020	,256	,528**
	Sig. (2-tailed)	<,001		,006	,176	,255	,241	,007	,970	,908	,132	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.3	Pearson Correlation	,282	,450**	1	,161	,142	,069	,496**	,161	,305	,539**	,586**
	Sig. (2-tailed)	,096	,006		,348	,408	,689	,002	,348	,070	<,001	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.4	Pearson Correlation	,416*	,231	,161	1	,866**	,228	,248	,532**	,197	,295	,659**
	Sig. (2-tailed)	,012	,176	,348		<,001	,181	,145	<,001	,250	,080	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.5	Pearson Correlation	,350*	,195	,142	,866**	1	,194	,166	,556**	,122	,284	,606**
	Sig. (2-tailed)	,037	,255	,408	<,001		,256	,333	<,001	,480	,093	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.6	Pearson Correlation	,228	,201	,069	,228	,194	1	,353*	,228	,312	,484**	,557**
	Sig. (2-tailed)	,181	,241	,689	,181	,256		,035	,181	,064	,003	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.7	Pearson Correlation	,320	,442**	,496**	,248	,166	,353*	1	,320	,315	,460**	,714**
	Sig. (2-tailed)	,057	,007	,002	,145	,333	,035		,057	,061	,005	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.8	Pearson Correlation	,065	-,007	,161	,532**	,556**	,228	,320	1	,463**	,400*	,608**
	Sig. (2-tailed)	,707	,970	,348	<,001	<,001	,181	,057		,004	,016	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.9	Pearson Correlation	-,069	-,020	,305	,197	,122	,312	,315	,463**	1	,501**	,542**
	Sig. (2-tailed)	,690	,908	,070	,250	,480	,064	,061	,004		,002	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X1.10	Pearson Correlation	,295	,256	,539**	,295	,284	,484**	,460**	,400*	,501**	1	,746**
	Sig. (2-tailed)	,080	,132	<,001	,080	,093	,003	,005	,016	,002		<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
KOMPETENSI	Pearson Correlation	,541**	,528**	,586**	,659**	,606**	,557**	,714**	,608**	,542**	,746**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 17 Hasil Uji Validitas Independensi Auditor

		Correlations						INDEPENDENSI
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
X2.1	Pearson Correlation	1	,651**	,341*	,391*	,282	,304	,695**
	Sig. (2-tailed)		<,001	,042	,019	,096	,072	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36
X2.2	Pearson Correlation	,651**	1	,456**	,556**	,228	,365*	,740**
	Sig. (2-tailed)	<,001		,005	<,001	,181	,029	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36
X2.3	Pearson Correlation	,341*	,456**	1	,798**	,286	,540**	,772**
	Sig. (2-tailed)	,042	,005		<,001	,091	<,001	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36
X2.4	Pearson Correlation	,391*	,556**	,798**	1	,456**	,438**	,808**
	Sig. (2-tailed)	,019	<,001	<,001		,005	,008	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36
X2.5	Pearson Correlation	,282	,228	,286	,456**	1	,357*	,583**
	Sig. (2-tailed)	,096	,181	,091	,005		,032	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36
X2.6	Pearson Correlation	,304	,365*	,540**	,438**	,357*	1	,736**
	Sig. (2-tailed)	,072	,029	<,001	,008	,032		<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36
INDEPENDENSI	Pearson Correlation	,695**	,740**	,772**	,808**	,583**	,736**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	36	36	36	36	36	36	36

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 18 Hasil Uji Validitas Skeptisme Profesional Auditor

		Correlations						SKEPTISME
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
X3.1	Pearson Correlation	1	,497**	,351*	,444**	,549**	,541**	,752**
	Sig. (2-tailed)		,002	,036	,007	<,001	<,001	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36
X3.2	Pearson Correlation	,497**	1	,389*	,265	,608**	,484**	,717**
	Sig. (2-tailed)	,002		,019	,119	<,001	,003	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36
X3.3	Pearson Correlation	,351*	,389*	1	,429**	,300	,456**	,727**
	Sig. (2-tailed)	,036	,019		,009	,076	,005	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36
X3.4	Pearson Correlation	,444**	,265	,429**	1	,420*	,559**	,695**
	Sig. (2-tailed)	,007	,119	,009		,011	<,001	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36
X3.5	Pearson Correlation	,549**	,608**	,300	,420*	1	,481**	,728**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	,076	,011		,003	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36
X3.6	Pearson Correlation	,541**	,484**	,456**	,559**	,481**	1	,782**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,003	,005	<,001	,003		<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36
SKEPTISME	Pearson Correlation	,752**	,717**	,727**	,695**	,728**	,782**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	36	36	36	36	36	36	36

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 19 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit

		Correlations						KUALITAS AUDIT
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
Y.1	Pearson Correlation	1	,501**	,348*	,450**	,442**	,398*	,697**
	Sig. (2-tailed)		,002	,038	,006	,007	,016	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36
Y.2	Pearson Correlation	,501**	1	,443**	,391*	,482**	,599**	,754**
	Sig. (2-tailed)	,002		,007	,018	,003	<,001	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36
Y.3	Pearson Correlation	,348*	,443**	1	,478**	,486**	,605**	,745**
	Sig. (2-tailed)	,038	,007		,003	,003	<,001	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36
Y.4	Pearson Correlation	,450**	,391*	,478**	1	,649**	,520**	,786**
	Sig. (2-tailed)	,006	,018	,003		<,001	,001	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36
Y.5	Pearson Correlation	,442**	,482**	,486**	,649**	1	,302	,749**
	Sig. (2-tailed)	,007	,003	,003	<,001		,073	<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36
Y.6	Pearson Correlation	,398*	,599**	,605**	,520**	,302	1	,760**
	Sig. (2-tailed)	,016	<,001	<,001	,001	,073		<,001
	N	36	36	36	36	36	36	36
KUALITAS AUDIT	Pearson Correlation	,697**	,754**	,745**	,786**	,749**	,760**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 20 Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Auditor

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,807	10

Lampiran 21 Hasil Uji Reliabilitas Independensi Auditor

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,804	6

Lampiran 22 Hasil Uji Reliabilitas Skeptisme Profesional Auditor

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,812	6

Lampiran 23 Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Audit

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,843	6

Lampiran 24 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,45126822
Most Extreme Differences	Absolute	,141
	Positive	,125
	Negative	-,141
Test Statistic		,141
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,068

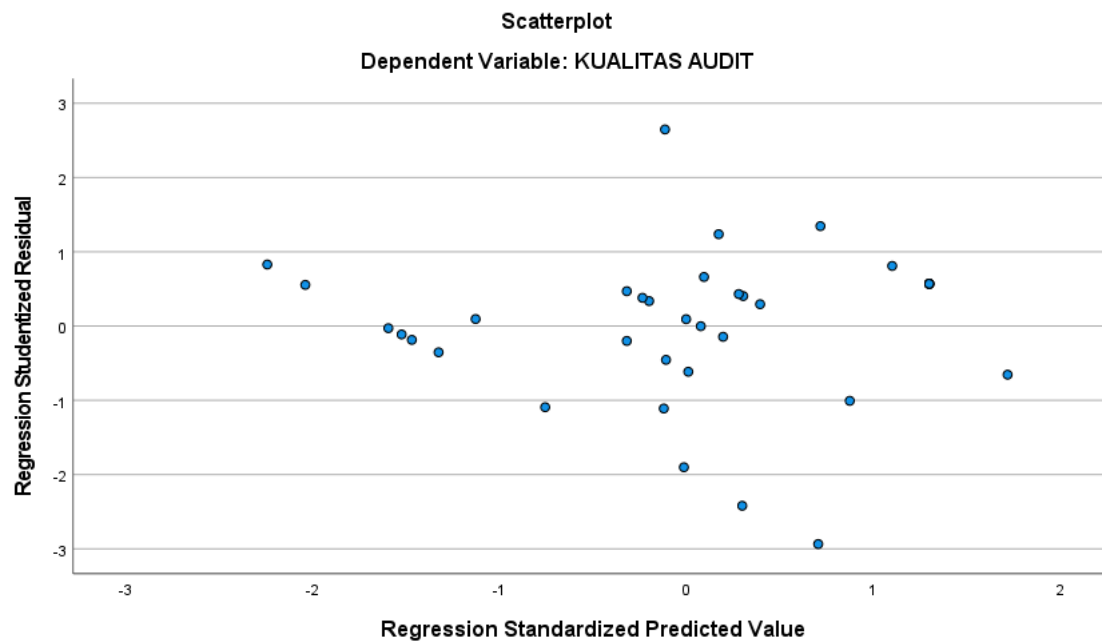
Lampiran 25 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	KOMPETENSI	,205	4,881
	INDEPENDENSI	,265	3,778
	SKEPTISME	,234	4,273

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

Lampiran 26 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 27 Hasil Analisis Linear Berganda (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,852	3,396		1,723	,095
	KOMPETENSI	,352	,165	,526	2,130	,041
	INDEPENDENSI	-,373	,202	-,402	-1,850	,074
	SKEPTISME	,564	,216	,604	2,615	,014

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

Lampiran 28 Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,775 ^a	,600	,563	1,518

a. Predictors: (Constant), SKEPTISME, INDEPENDENSI, KOMPETENSI

b. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

Lampiran 29 Surat Keterangan Penelitian di KAP KKSP

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG PAMUDJI & REKAN**
Kantor Pusat
Jl. Kranji No. 90 Serang Baru, Mudal
Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
Telp/Fax. (0274) 4463648

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama	: Gilfan Hardiyan Isman
NIM/NIRM	: 20312366
Program Studi	: S1 Akuntansi
Universitas/Instansi	: Universitas Islam Indonesia

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi ke KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan dengan topik:

**“Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Skeptisme Profesional Auditor
Terhadap Kualitas Audit”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 21 Februari 2024


Administrative Staff

(Vanchristo Satria Panggalih, S.Ak.)

Lampiran 30 Surat Keterangan Penelitian di KAP R D Anto Widiyatmoko



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
R.D. ANTO WIDIYATMOKO**
Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation
No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020

SURAT KETERANGAN
No. SK110/KAP/III/2024

Yogyakarta, 07 Maret 2024

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Perihal : Keterangan Penyebaran Kuesioner

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Gilfan Hardiyan Isman
No. Mahasiswa : 20312366
Program Studi : S1 Akuntansi

Benar adanya telah melakukan penyebaran kuesioner mengenai “**Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Kulaitas Audit**” di Kantor Akuntan Publik R.D. ANTO WIDIYATMOKO untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (Skripsi) dalam program studi akuntansi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik

R.D. ANTO WIDIYATMOKO

R.D. Anto Widiyatmoko, M.Ak, Ak, CA, CPA

Pimpinan KAP

Kantor : Jl. Kyai Mojo No. 14, Yogyakarta 55231 Telepon: 0274-5025698
Email : kap.rd.antowidiyatmoko@gmail.com

Lampiran 31 Surat Keterangan Penelitian di KAP MNK

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Mahsun Nurdiono Kukuh & Rekan**



Yogyakarta, 21 Februari 2024

No : 002/SKP/ADM/MNK.06/II/2024
Perihal: Surat Keterangan Penelitian

**Kepada Yth:
Para Pihak yang Berkepentingan
Di Tempat**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prasetyaningrum Pancawati
Jabatan : Office Manager
Alamat : Jl. Raya Berbah Utara No. 03, Kalitirto, Berbah, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55573

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Gilfan Hardiyan Isman
NIM : 20312366
Program Studi : Akuntansi
Universitas : Universitas Islam Indonesia

telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di kantor kami dengan judul penelitian: **"Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit"**

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk digunakan dengan semestinya, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
KAP Mahsun Nurdiono Kukuh dan Rekan

Prasetyaningrum P.
Office Manager

Jl. Raya Berbah Utara No. 03, Kalitirto, Berbah, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55573, Telp: +62 274 2852002

AUDIT-TAX-BUSINESS ADVISORY

Lampiran 32 Surat Keterangan Penelitian di KAP Drs. Soeroso



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO

IZIN USAHA : KEP. MENKEU NO. 254/KM.06/2004
JL. BEO No. 49 DEMANGAN BARU TELP/FAX. : 0274-589283 YOGYAKARTA 55281
e-mail : soerosods@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Bersama ini, KAP Drs. Soeroso Donosapoetro menerangkan bahwa :

Nama : Gilfan Hardiyan Isman
NIM / NIRM : 20312366
Fakultas / Jurusan : Bisnis dan Ekonomika / Akuntansi
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Telah melakukan penelitian (riset) yang berjudul *“Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit”* dalam bentuk kuesioner di KAP Drs. Soeroso Donosapoetro.

Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Februari 2024

KAP DRS. SOEROSO DONOSAPOETRO
Staf Administrasi & Keuangan



Puput Hayu Putranti, S.Ak

Lampiran 33 Surat Keterangan Penelitian di KAP Sandra Pracipta



KAP SANDRA PRACIPTA, CPA

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia

No.378/KM.1/2019

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sandra Pracipta, S.E., Ak., CA., CPA., AseanCPA., CPI.

Jabatan : Partner

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa dengan identitas :

Nama : Gilfan Hardiyan Isman

NIM : 20312366

Program Studi : Akuntansi

Universitas : Universitas Islam Indonesia

Telah benar-benar melaksanakan penelitian di Kantor Akuntan Publik SANDRA PRACIPTA, CPA dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penelitian Tugas Akhir dengan judul kuesioner :

“Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit”

Demikian surat keterangan yang dapat kami buat, semoga dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Februari 2024

KAP Sandra Pracipta, CPA

Sandra Pracipta, S.E., Ak., CA., CPA., AseanCPA., CPI.

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 1394

Alamat Kantor : Perumahan Mega Asri No. B3,
Jl. Garuda, Dayakan, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. 55581
Telp. 0274 - 7371714
Email : Sandrapracipta@gmail.com
www.kapsandrapracipta.com

Lampiran 34 Surat Keterangan Penelitian di KAP Agus Wahjono



KANTOR AKUNTAN PUBLIK AGUS WAHJONO

IZIN AKUNTAN PUBLIK Nomer : AP.1351 • IZIN USAHA KAP Nomer : KEP-676/KM.1/2017
Audit • Tax • Management Consultant • Computerized System • Manual System

SURAT KETERANGAN

Bersama ini, Kantor Akuntan Publik AGUS WAHJONO menerangkan bahwa:

Nama	: Gilfan Hardiyan Isman
No. Mahasiswa	: 20312366
Tempat, Tanggal Lahir	: Padang, 18 Juli 2002
Program Studi	: Akuntansi
Jenjang	: Sarjana
Fakultas	: Bisnis dan Ekonomika
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit** ” dengan menyebarkan kuesioner di KAP AGUS WAHJONO.

Surat keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Februari 2024

Kantor Akuntan Publik “AGUS WAHJONO”

Agus Wahjono, SE, Ak, CPA
Partner KAP